

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu tujuan utama negara berkembang, termasuk Indonesia. Pembangunan tidak hanya tentang pertumbuhan, tetapi juga tentang peningkatan kesejahteraan, keamanan, keadilan dan kualitas sumber daya termasuk sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA). Model pembangunan ekonomi dan pembangunan di bidang lain selalu melibatkan sumber daya manusia sebagai bagian integral dari tubuh utama pembangunan, sehingga penduduk suatu negara atau wilayah adalah tubuh utama pembangunan ekonomi. (Romi et al., 2018).

Artinya, salah satu kriteria utama untuk memilih sektor prioritas atau pilar pembangunan nasional adalah secara efektif mengurangi jumlah orang yang hidup dalam kemiskinan. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang baik. Namun, tidak semua negara dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik (Sukmaraga, 2011).

Investasi adalah pengeluaran yang bertujuan untuk menambah atau mempertahankan persediaan barang modal. Persediaan barang modal meliputi pabrik, mesin, kantor, dan barang tahan lama lainnya yang digunakan dalam proses produksi. Barang modal juga termasuk perumahan dan peralatan. Investasi adalah pengeluaran yang ditambahkan ke dalam komponen barang modal (Nujum dan Rahman, 2019).

Karena investasi merupakan pengeluaran pemerintah dan non-pemerintah (swasta), pada umumnya memerlukan dana yang cukup besar untuk mendirikan perusahaan baru dan dapat memperluas bisnis yang ada, sehingga memberikan lebih banyak pekerjaan dan lapangan pekerjaan kepada masyarakat. Selain itu, Anda dapat

memperoleh keuntungan besar dari modal awal yang diinvestasikan. Upaya ini telah memicu pemerintah daerah Di Kota Tobelo, terutama karena investasi menjadi padat karya dan dapat memperluas kesempatan kerja. Investasi pada dasarnya merupakan langkah awal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Investasi merupakan salah satu variabel terpenting yang mendorong perkembangan ekonomi suatu negara. Secara sederhana, investasi dapat didefinisikan sebagai kegiatan memasukkan uang ke dalam satu atau lebih aset selama jangka waktu tertentu dengan harapan memperoleh pendapatan atau meningkatkan nilai investasi. Investor adalah orang yang memiliki pendapatan, dan pendapatan tidak digunakan untuk konsumsi, tetapi untuk investasi. Dalam istilah awam, investasi adalah menginvestasikan uang di masa sekarang untuk keuntungan masa depan. Dengan kata lain, penanaman modal merupakan awal dari kegiatan usaha, sehingga pemerintah, baik yang sedang berkembang maupun yang sudah maju, berusaha untuk meningkatkan penanaman modal di negaranya sendiri, baik di dalam maupun di luar negeri. Investasi adalah alat untuk pertumbuhan di negara berkembang (Salim, 2018).

Pendapatan dari PAD diperkirakan akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Karena kenaikan PAD juga meningkatkan belanja modal, jadi kualitasnya Pelayanan publik dapat ditingkatkan. Belanja modal diharapkan dapat meningkatkan infrastruktur publik untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi tingkat penanaman modal, semakin baik kualitas masyarakat dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Dimana kegiatan investasi diperbolehkan, masyarakat dapat terus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional, dan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat (Hukubun et al., 2013).

Penghasilan adalah bentuk penghargaan bagi mereka yang berusaha dan berpikir sebagai balasannya. Pendapatan adalah hasil kegiatan ekonomi yang dicapai oleh individu atau kelompok selama periode waktu tertentu. Pendapatan juga dapat disebut sebagai hak mutlak penerima atau sebagai pendapatan yang dapat dibelanjakan, yaitu pendapatan yang diterima seseorang dan siap untuk dikonsumsi dan digunakan oleh penerima. Pendapatan seseorang juga dapat diartikan sebagai pendapatan dan hasil dalam satuan moneter yang diperoleh seseorang selama periode waktu tertentu. (Azizah dan Kusuma, 2018).

Asmuruf *et. al* (2015) menyatakan bahwa pendapatan adalah sama dengan pengeluaran. Pendapatan yang dicapai oleh jangka waktu tertentu senantiasa sama dengan pengeluaran jangka waktu tersebut. Pendapatan harus senantiasa sama dengan pengeluaran karena kedua istilah yang menunjukkan hal yang sama hanya dipandang dari sudut pandang lain. Makin tinggi pendapatan perseorangan akan makin sedikit anggota masyarakat yang memilikinya, yang terbanyak menempati ruangan pendapatan yang rendah. Besarnya pendapatan produktif dari atau faktor yang bersangkutan dalam proses produksi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat perekonomian di sebuah daerah itu baik atau buruk, pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari suatu daerah untuk menyediakan berbagai barang ekonomi bagi penduduknya (Khadijah, 2018).

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya kegiatan dalam perekonomian yang mengakibatkan peningkatan produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat dan diikuti dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang biasanya dilihat dari pendapatan domestik regional bruto. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah yang berkelanjutan menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa

perekonomian negara atau wilayah berkembang dengan baik. Pertumbuhan ekonomi telah lama digunakan sebagai indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Di sisi lain, jika pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah tidak dapat berkembang dengan baik, hal terburuk yang akan muncul adalah pengangguran. Karena jika pertumbuhan ekonomi tidak dibarengi dengan peluang usaha, kesempatan kerja dan kapasitas yang kecil dengan jumlah penduduk yang selalu bertambah setiap tahunnya akan berdampak pada peningkatan pengangguran. Pertumbuhan ekonomi yang tidak ditambah dengan pertumbuhan inflasi akan menurunkan kesejahteraan masyarakat karena tingkat pendapatan tidak mampu mengimbangi kenaikan harga yang dicerminkan oleh naiknya tingkat inflasi. (Nuraini, 2017).

Tabel 1.1 PDRB Menurut Lapangan Usaha Berdasarkan Harga Konstan

Tahun	Menurut Harga Konstan (Juta Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi
2012	2 696 948,90	6,10%
2013	2 832 853,80	6,72%
2014	3 026 559,50	6,84%
2015	3 220 475,30	6,41%
2016	3 350 213,70	4,03%
2017	3 571 924,90	6,18%
2018	3 658 055,26	2,41%
2019	3 754 687,33	2,64%
2020	3 738 614,42	-0,43%
2021	3 858 174,57	3,20%

*Sumber BPS Kabupaten Halmahera Utara*

Berdasarkan tabel diatas , PDRB Kabupaten Halmahera Utara selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya, tapi tidak dengan pertumbuhan ekonomi karena setiap tahunnya mengalami penurunan, dapat di lihat dari tabel 1.1 diatas dimana pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2017 dengan jumlah presentase 6,18% , sedangkan pertumbuhan ekonomi terendah pada tahun 2020 dengan jumlah presntase

sebesar -0,43%. Namun begitu kabupaten Halmahera Utara adalah salah satu daerah yang berupaya untuk ,enngkatkan pertumbuhan ekonomi.

Tahun	Investasi (Juta Rupiah)	PAD (Milliar Rupiah)
2012	33 356 669	1 121,45
2013	31 917 571	1 330,45
2014	7 472 817	1 814,25
2015	7 122 058	1 304,29
2016	7 244 058	1 231,36
2017	5 937 160	1 163,78
2018	58 214 760	1 180,33
2019	1 381 10	1 210,44
2020	1 236 08	1 250,55
2021	1 081 19	1 280,70

*Sumber BPS Kabupaten Halmahera Utara*

Seiring dengan permasalahan di atas, muncul dilema dalam kebijakan pembangunan industri, yaitu antara investasi pada proyek padat modal yang tidak menyerap tenaga kerja, dan industri kecil dan menengah yang secara keseluruhan menyerap lebih banyak tenaga kerja. Memang dalam proses pembangunan, pembangunan sektor industri padat modal harus dilakukan. Namun, sejalan dengan itu, kegiatan ekonomi padat karya yang menyerap tenaga kerja lebih banyak tidak dapat dilupakan. Karena jika tidak, hal ini hanya akan menimbulkan masalah di masyarakat yaitu meningkatnya angka pengangguran di masyarakat yang dapat menimbulkan ketegangan dan dapat membahayakan stabilitas kehidupan masyarakat dan keseimbangan perekonomian.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian **“Pengaruh Jumlah Investasi dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Studi Kasus Di Kabupaten Halmahera Utara”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana perkembangan investasi, pendapatan asli daerah (PAD) dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Utara periode 2012-2021?
2. Bagaimana pengaruh perkembangan investasi dan pendapatan asli daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Utara periode 2012-2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Mendeskripsikan perkembangan investasi, dan pendapatan asli daerah (PAD) dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Utara periode 2012-2021.
2. Menganalisis pengaruh investasi dan pendapatan asli daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Utara periode 2012-2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dari peneliti ialah:

1. Bagi peneliti

Sebagai pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan suatu penelitian serta dapat menjadi sarana belajar untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi pemerintah

Sebagai bahan untuk memperhatikan kesejahteraan masyarakat.

3. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan acuan referensi dan informasi untuk mahasiswa pada saat penelitian.